

ABSTRAK

Muhammad Alfian, 190103020191. *Pergantian Malam dan Siang Menurut Tafsir Al-Jawâhir fî Tafsîr al-Qur'ân al-Karîm*. Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, MA., Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Al-Jawâhir fî Tafsîr al-Qur'ân al-Karîm*, Al-Qur'an, Malam dan Siang, Tafsîr 'Ilmî, Thanthâwî Jauharî.

Fenomena pergantian malam dan siang merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah yang disebutkan berulang kali dalam Al-Qur'an. Selain sebagai fenomena alam, peristiwa ini menyimpan pesan-pesan spiritual, moral, dan ilmiah yang dapat direnungkan. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan, para ulama kontemporer seperti Thanthâwî Jauharî berusaha mengkaji ayat-ayat kauniyah secara ilmiah guna memperluas pemahaman tentang tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Tafsir *al-Jawâhir* menjadi representasi tafsir *'ilmî* yang memadukan penjelasan ilmiah dengan nilai-nilai spiritual. Skripsi ini bertujuan untuk menelaah bagaimana pergantian malam dan siang ditafsirkan dalam kitab tersebut dan menggali hikmah di baliknya.

Penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu: bagaimana bentuk penafsiran ayat-ayat tentang pergantian malam dan siang dalam Tafsir *al-Jawâhir fî Tafsîr al-Qur'ân al-Karîm*, dan apa saja hikmah yang dapat dipetik dari fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dimensi tafsir ilmiah yang digunakan oleh Thanthâwî Jauharî dalam menjelaskan ayat-ayat terkait serta menggali nilai-nilai yang mendalam dari fenomena alam yang menjadi bagian dari sunnatullah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan tafsir *maudhû'iy* (tematik). Data primer berasal dari Al-Qur'an dan kitab Tafsir *al-Jawâhir* karya Thanthâwî Jauharî, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel, dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, serta pencarian digital dengan kata kunci terkait, yang kemudian diverifikasi menggunakan kitab *mu'jam*. Teknik analisis data bersifat deskriptif-analitik guna menggambarkan serta mengkaji penafsiran secara sistematis dan tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Thanthâwî Jauharî menafsirkan ayat-ayat tentang pergantian malam dan siang dengan pendekatan ilmiah yang kuat. Ia menggunakan teori rotasi bumi dan gejala-gejala astronomis sebagai penjelas ayat, tanpa mengesampingkan aspek ketauhidan dan spiritualitas. Hikmah dari pergantian malam dan siang menurut beliau meliputi aspek teologis (tanda kebesaran Allah), praktis (pengaturan waktu ibadah dan aktivitas), serta edukatif (menumbuhkan kesadaran ilmiah dan keimanan). Kajian ini memperkuat posisi tafsir ilmiah sebagai salah satu pendekatan kontemporer yang mampu menjembatani antara teks wahyu dan realitas sains modern.